Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 3 (2024): Oktober, 2810-2815
DOI: 10.33087/jiubj.v24i3.5504

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo

Suci Anggraini, Agustina Mutia, Marissa Putriana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin Jambi
Correspondence: sucianggraini1901@gmail.com, agustinamutia69@gmail.com, marissa.putriana@uinjambi.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adapun metode analisis yang digunakan iyalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asusmis klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Data penelitian ini iyalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner serta sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 amil yang bertugas untuk mengelolah zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan variabel transparansi juga sama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo.

Kata kunci : akuntabilitas, transparansi, kualitas laporan keuangan

Abstract. *This research aims to determine the effect of accountability and transparency on the quality of financial reports at the Tebo Regency National Zakat Amil Agency (BAZNAS). This research uses quantitative methods. The analytical methods used are descriptive statistics, data quality testing, classical assumption tests, multiple linear tests and hypothesis testing. The data for this research are primary data and secondary data. The data collection technique used a questionnaire and the sample in this study was 32 amil who were tasked with managing zakat at the Tebo Regency National Zakat Amil Agency (BAZNAS) using a Purposive Sampling sampling technique. The results of this research show that the accountability variable partially has a significant effect on the quality of financial reports, and the transparency variable also partially has a significant effect on the quality of financial reports. And simultaneously the variables of accountability and transparency have a significant effect on the quality of financial reports at the Tebo Regency National Zakat Amil Agency (BAZNAS).*

Keywords **:** *accountability, transparency, quality of financial reports*

PENDAHULUAN

Zakat adalah instrumen utama dalam ajaran islam yang berfungsi sebagai distributor aliran kekayaan dari tangan orang mampu kepada orang tang membutuhkan. Dalam perspektif ekonomi, zakat dapat pula dijadikan sebagai instrumen utama kebijakan fiskal. Namun hingga saat ini belum ada negara yang menjadikan zakat sebagai instrumen utama kebijakan fiskal (Hafidhuddin, 2009). Zakat tidak hanya sekedar sebagai perantara keagamaan tetapi juga perantara sosial ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Zakat juga dapat mengikis sifat ketamakan dan keserakahan serta menyadarkan kita tentang tanggung jawab sosial yang kita miliki (Kartika, 2007). Zakat juga salah satu dari rukun Islam yang ketiga dan disebutkan beriringan dengan shalat fardhu. Penggunaan zakat sudah ditentukan secara jelas dalam syariat Islam. Hukum zakat dalam al-qur'an (Qs Al-Baqarah: 43) dan (Qs Al-Baqarah: 110).

الرَّاكِعِيْنَ مَعَ وَارْكَعُوْا الزَّكٰوةَ وَاٰتُوا الصَّلٰوةَ وَاَقِيْمُوا

"Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk"

خَيْرٍ مِّنْ لِاَنْفُسِكُمْ تُقَدِّمُوْا وَمَا الزَّكٰوةَ ۗوَاٰتُوا الصَّلٰوةَ وَاَقِيْمُوا
بَصِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهِ ۗعِنْدَ تَجِدُوْهُ

"Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah.

Sungguh Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan".

Secara demografis, Indonesia dikenal sebagai negara beragama Islam terbesar di dunia, Pada tahun 2022 jumlah penduduk di Indonesia berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) atau MABDA bertajuk The Muslim 500 edisi 2022, ada 231,06 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam. Dalam hal ini dapat memberikan suatu peluang untuk memperoleh dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang besar. Adanya harapan ini agar penyaluran dana ZIS bisa berikan pada pihak yang berhak, dan untuk mewujudkannya maka terbentuk lah instansi-instansi pengelolaan dan ZIS yang diatur oleh Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang organisasi pengelolah zakat (OPZ) yang beroperasi di indonesia salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Dalam pengelolaan dana ZIS, BAZNAS membuat pencatatan transaksi dengan bentuk laporan keuangan yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada muzakki, mustahik, dan kepada pemerintah serta kepada pihak lainnya. Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai syariah dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas iyalah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Sedangkan kualitas laporan keuangan iyalah informasi keuangan yang berkualitas akurat yang mencerminkan hasil keuangan yang sebenarnya untuk pengambilan keputusan (Epstein, 2022).

Laporan keuangan juga salah satu dari beragam informasi yang digunakan pengguna dalam mengambil keputusan (Mutia & Budiantto, 2023). Maka, laporan keuangan bisa menajdi penting untuk dibuat oleh suatu lembaga atau perusahan dan laporan keuangan juga dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi pihak yang berkepentingan. Adapun tujuan laporan keuangan iyalah yang pertama untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kedua disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Ketiga untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan melihat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Harahap, 2007).

Dalam mengelola dana zakat secara profesional dibutuhkan badan khusus yang bertugas sesuai ketentuan syariah, mulai dari perhitungan dan penggalangan dana zakat hingga penyaluran. Semua ketentuan zakat diatur dalam syariah Islam, serta membutuhkan menejer zakat yang harus akuntabel dan transparan. Adapun faktor yang dapat mempenagruhi kualitas laporan keuangan adalah akuntabilitas dan transparansi. Faktor yang pertama yaitu faktor akuntabilitas, akuntabilitas juga dapat diartikan sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggug jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggugjawaban tersebut. Hubungan yang terjadi antara agent dan principal inilah yang dinamakan hubungan keagenan (Mardiasmo, 2021). Akuntabilitas juga suatu bentuk ukuran yang memperlihatkan apakah aktivitas birograsi publik dan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga sudah sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut oleh rakyat atau muzakki dan apakah pelayanan publik itu mampu mengakomodasikan kebutuhan rakyat yang sesungguhnya. Dengna demikian akuntabilitas terkait dengan filsafah bahwa lembaga eksekutif pemerintah atau lembaga yang tugas utamanya iyalah melayani rakyat harus bertanggugjawab secara langsung maupun tidak langsung kepada rakyat (Usdeldi & Eri, 2022).

Faktor yang kedua yaitu faktor transparansi, transparansi merupakan penyajian pelaporan semua orang dengan transparan dan tidak ada yang ditutupi, berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolaanya, dengan unsur yang menjadi dasar dilaksanakanya aktivitas tersebut (Hasan, 2011). Transparansi juga disebut dengan keterbukaan dan juga berkaitan dengan mempublikasikan semua laporan kegiatan, program, hingga keuangan serta mendistribusikannya kepada para muzakki. Adapun konsep dalam transparansi iyalah menunjuk pada suatu keadaan dimana segala aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dan dapat diketahui dengan mudah oleh para pihak penting *(stakeholder)* yang membutuhkan. Dengan demikian, jika segala aspek proses penyelenggaraan pelayanan

dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diakses, maka praktek penyelenggaraan itu dapat dinilai memiliki transparansi yang tinggi (Rosmanidar & Marissa, 2023).

Kabupaten Tebo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jambi di Negara Indonesia yang juga memiliki suatu lembaga zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS adalah sebuah badan amil zakat resmi yang dikelolah pemerintah Kabupaten Tebo, BAZNAS Kabupaten Tebo dibentuk untuk mencapai profesional pada pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah sehingga bisa menunjang peningkatan kontribusi umat islam di Kabupaten Tebo akan kesadaran membayar zakat melalui lembaga pengelolaan zakat. Kabupaten Tebo adalah Kabupaten dengan mayoritas penduduk muslim. Jumlah penduduk yang menganut agama Islam sebesar 89% atau sebanyak 333.932 jiwa dilihat dari Badan Pusat Statistik (2021).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo menyatakan bahwa realisasi keadaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tebo itu sebanyak 2,4 miliar pertahun, padahal potensi zakat di kabupaten tebo sesungguhnya lebih besar daripada itu dikarenakan dalam hal ini pengumpulan zakat ditiap kecamatan mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan oleh pandemi yang terjadi sepanjang tahun 2020 sampai saat ini, sehingga beberapa kecamatan tidak dapat mengumpulkan zakatnya (Zuraidah, 2018). Adanya laju pertumbuhan ekonomi dan mayoritas penduduk yang beragama Islam, hal ini seharusnya menjadikan Kabupaten Tebo mempunyai potensi penerimaan zakat yang cukup besar agar guna menanggulangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data BAZNAS Kabupaten Tebo penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Tabel 1
Laporan Penghimpunan Dana ZIS di BAZNAS KabupatenTebo Periode 2018-2022

Tahun	Laporan Penghimpunan Dana ZIS			Pertumbuhan (%)
	Zakat	Infak/Sedekah	ZIS	
2018	1.052.319.219	290.103.232	1.342.422.451	10,6
2019	1.265.056.156	153.218.233	1.418.274.389	5,6
2020	1.061.102.842	315.249.872	1.376.352.714	-3,0
2021	1.063.120.176	64.926.351	1.128.046.527	-18,0
2022	1.175.618.891	113.342.740	1.288.961.631	14,3

Sumber : Statistik Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo

Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari setiap tahun dalam penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tebo terus mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2020 – 2022. Namun demikian, tetap saja saldo dana yang berhasil terkumpul masih jauh dari potensi yang seharusnya bisa dan mampu diperoleh oleh BAZNAS Kabupaten Tebo. Karna kalau dilihat dari penduduknya yang banyak menganut agama Islam sebesar 89% atau sebanyak 299.401 jiwa dari total jumlah penduduk 333.932 jiwa. Dan juga bisa dilihat dari kondisi ekonominya yang dinilai sudah cukup baik. Hal ini seharusnya menjadikan Kabupaten Tebo mendapatkan potensi penerimaan ZIS yang cukup besar tapi pada realisasi datanya tidak. Adanya fakta dan gap penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka berupa bentuk dari latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo Tebo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Subagiyo, 2017) yang merupakan jenis penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel (Juliansyah, 2011). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. (Hermawan, 2010); (Arief, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh amil yang bertugas untuk mengelola zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo serta para Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Tebo (Wiratna, 2014).. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagai elemen dari populasi iyalah sampel. Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel

melainkan sebagian dari populasi saja (Hermawan, 2015), karena penelitian ini menggunakan teknik sampel *porposive sampling* alasannya karena tidak semua staff/amil di BAZNAS Kabupaten Tebo mengetahui laporan keuangannya. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, *kuota accidental*, purposive, jenuh, dan *snowball.* Dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik sampel *purposive sampling* (Hendryadi dan Suryani, 2015).

HASIL

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya tiap item variabel pada suatu kuesioner. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diolah, pengujian validitas data dilakukan menggunakan *correlated item total correlation* dengan membandingkan nilai R-hitung dan R-tabel setiap pertanyaan/pernyataan pada masing-masing variabel. Apabila niali R-hitung > R-tabel dengan signifikan 0,05 maka pertanyaan/pernyataan tersebut valid. Untuk menghitung nilai R-tabel pada penelitian ini dengan df = n-2 =30 dengan taraf signifikan 5%.

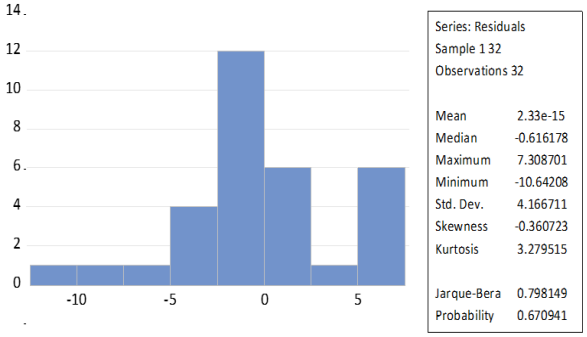
Tabel 2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan	*cronbach alpha*	Batas Reliabilitas	Keterangan
Akuntabilitas	X1.1	0,415	0,349	0,018	Valid	0,869	0,60	Reliabel
	X1.2	0,655	0,349	0,001	Valid			
	X1.3	0,645	0,349	0,001	Valid			
	X1.4	0,807	0,349	0,001	Valid			
	X1.5	0,825	0,349	0,001	Valid			
	X1.6	0,588	0,349	0,001	Valid			
	X1.7	0,731	0,349	0,001	Valid			
	X1.8	0,390	0,349	0,027	Valid			
Transparansi	X2.1	0,415	0,349	0,018	Valid	0,798	0,60	Reliabel
	X2.2	0,655	0,349	0,001	Valid			
	X2.3	0,645	0,349	0,001	Valid			
	X2.4	0,807	0,349	0,001	Valid			
	X2.5	0,825	0,349	0,001	Valid			
	X2.6	0,588	0,349	0,001	Valid			
	X2.7	0,731	0,349	0,001	Valid			
	X2.8	0,390	0,349	0,027	Valid			
Laporan Keuangan	Y	0,364	0,349	0,040	Valid	0,794	0,60	Reliabel
	Y	0,686	0,349	0,001	Valid			
	Y	0,686	0,349	0,001	Valid			
	Y	0,790	0,349	0,001	Valid			
	Y	0,708	0,349	0,001	Valid			
	Y	0,626	0,349	0,001	Valid			
	Y	0,780	0,349	0,001	Valid			
	Y	0,388	0,349	0,028	Valid			

Sumber: data olahan

Tabel 2 hasil analisis seluruh variabel menunjukkan seluruh item pernyataan yang diajukan adalah valid. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa seluruh pernyataan dapat digunakan karena R-hitung > R-tabel dengan tarif signifikan 5% maka dapat dikatakan memenuhi syarat validitas. Selain itu ada uji reliabilitas, jika jawaban seseorang terhadap suatu penyataan konsisten atau stabil maka *cronbach alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas variabel penelitian. Variabel pada penelitian ini dapat di kategorikan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan yang berkaitan dengan masing-masing variabel penelitian yang mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan reliabilitas.

Selanjutnya uji normalitas yang dalam penelitian ini menggunakan probabilitas JB (*Jarque-Bera*) dan dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan bila probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) sebesar 0,6709 > 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan data dalam penelitian ini berdistribusi normal yang artinya

asunsi klasik tenatng kenormalan telah dipenuhi. Uji Multikolinearitas, dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Faktor* (VIF), jika *variance inflation faktor* (VIF) < 10 dan *tolerance value* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficients Variance	Uncentered VIP	Centered VIF
C	19.21758	33.13585	NA
Akuntabilitas	0.018441	25.49763	1.177673
Transparansi	0.022699	29.31478	1.177673

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat kita lihat hasil nilai VIF variabel akuntabilitas (X_1) adalah 1,177 < 10, dan variabel transparansi (X_2) bernilai 1,177 < 10 juga. Jadi kesimpulannya masing-masing variabel memiliki nilai koefisien < 10 maka dpat dikatakan tidak terjadi kasus multikolonieritas maka asumsi uji multikoloniearitas sudah terpenuhi. Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan uji glesjer. Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-squared* sebesar 0,0048 yang nilainya lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 dan variabel terikat memiliki masalah dengan heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-Statistic	7.283206	Prob. F(2.29)	0.0027
Obs*R-squared	10.69919	Prob. Chi-Squared(2)	0.0048
Scaled explained SS	10.71935	Prob. Chi-Squared(2)	0.0047

Sumber: data olahan

Penelitian ini dilanjukan dengan menggunakan pengujian signifikan model dan interprestasi model regresi.

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Cefficients	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	7.369551	4.383786	1.681093	0.1035
Akuntabilitas	0.319864	0.135796	2.355466	0.0255
Transparansi	0.402208	0.150662	2.669615	0.0123
R-squared	0.416263			
Adj. R-squared	0.376005			
F-statistic	10.33993			
Prob(F-statistic)	0.000408			

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 5 dapat dibuatkan persamaan regresi pada model penelitian ini, yaitu:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots\ldots e$

$Y = 7.369 + 0.319\ X_1 + 0.402\ X_2$

Keterangan : Y: Variabel dependen (kualitas laporan keuangan); a: Konstan; X_1: Variabel independen (akuntabilitas); X_2: Variabel independen (transparansi); b_1,b_2: Koefisien regresi untuk X_1 dan X_2; e: Standar error

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *a* sebesar 7.369 adalah konstanta atau keadaan saat variabel kualitas laporan keuanga belum dipengaruhi oleh variabel lainnya adalah akuntabilitas dan transparansi
2. Nilai koefisien regresi XI sebesar 0.319 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel akuntabilitas bisa menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.319 dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0.402 menunjukkan bahwa variabel transparansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel transparansi bisa menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.402 dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Hasil pada Tabel 5 juga dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel akuntabilitas (X1) terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,025 < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel adalah sebesar 2,355 > 2,045; maka secara parsial ada pengaruh antara akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel transparansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,012 < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel adalah sebesar 2,669 > 2,045 maka secara parsial juga sama ada pengaruh antara transparansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji F dari Tabel 5 bisa dilihat bahwa nilai signifikan pengujian sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F-hitung > F-tabel iyalah 10,339 > 3,32. Hal ini dapat dikatakan bahwa akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Tabel 5 juga diketahui nilai R-Square (R_2) atau kuadrat dari R, menunjukkan koefisien determinasi. Nilai koefisien R-Square 0,416 jadi bisa dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 41,6% dan sisanya dipengaruhui oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan dan parsial varaibel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Hermawan. 2015, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo

Elsi Kartika Sari. 2007, *Pengantar Hukum Zakat & Wakaf.* Jakarta: PT Grasindo

Hafidhuddin, D. 2009, *Agar Harta Berkah Dan Bertambah.* Jakarta: Gema Insani

Hendryadi dan Suryani 2015, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam.* Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri

Lita Epstein. 2022, *Reading Financial Reports for Dummies.* Canada: Wiley Publishing Inc

M. Arief Mufraini. 2013, *Metode Penelitian Bidang Studi Ekonomi Islam.* Cipuat: UIN Jakarta Press

Mardiasmo. 2021, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta: Andi Offset

Muhammad Hasan. 2011, *Manajemen Zaka.t* Yogyakarta: Idea Press

Mutia, Agustina, Achyat Budianto, Mistiani, 2023, Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*

Noor Juliansyah. 2011, *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana

Rokhmat Subagiyo. 2017, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan.* Jakarta: Alim's Publishing

Sofyan Syafri Harahap. 2007, *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Subandra, Andika, Usdeldi, Eri Nofriza. 2022, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, *Journal of Applied Accounting and Business*

Syafitri, Anisa, Eliyanti Rosmanidar, Marissa Putriana. 2023, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin), *E-Journal Al-Dzahab*

V. Wiratna Sujarweni. 2014, *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Zuraidah. 2018, Menguak Potensi Zakat di Kabupaten Tebo, *Jurnal Manajemen Zakat*